

**PERANAN KELOMPOK TANI TERHADAP PRODUKTIVITAS
USAHA TANI PADI SAWAH DI DESA TANDUNG KECAMATAN
TINAMBUNG**

SKRIPSI



**AHMAD FAUSI
A0116344**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

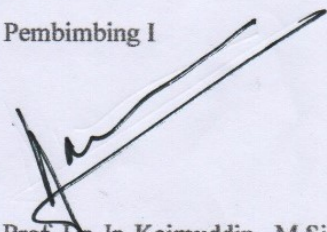
Judul : Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di
Desa Tandung Kecamatan Tinambung

Nama : Ahmad Fausi

Nim : A0116344


Disetujui Oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin., M.Si.
NIP 19600512 198903 1 003

Pembimbing II



Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si.
NIP 19870926 201903 2 016

Diketahui Oleh

Dekan,

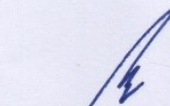
Fakultas Pertanian dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin., M.Si.
NIP 19600512 198903 1 003

Ketua Program Studi

Agribisnis



Ikawati, S.TP., M.Si.
NIP 19831016 201903 2 010

HALAMAN PERSETUJUAN
Skripsi dengan Judul

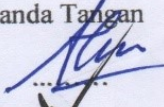
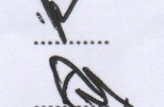
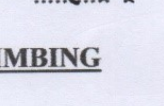
**Peranan Kelompok Tani terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa
Tandung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar**

Disusun Oleh:
Ahmad Fausi
A0116344

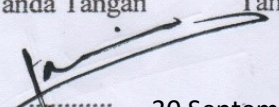
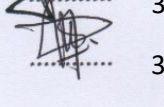
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan
Universitas Sulawesi Barat

Pada tanggal . 30 September 2022 dan dinyatakan LULUS

SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Ir. H. Akhsan Djalaluddin, MS		30 September 2022
2. Muhammad Arafat Abdullah, S.Si., M.Si		30 September 2022
3. Astina, SP., M.Si		30 September 2022

SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Tim Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si		30 September 2022
2. Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si		30 September 2022

ABSTRAK

AHMAD FAUSI. Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Tandung Kecamatan Tinambung (dibimbing oleh **Kaimuddin** dan **Andi Werawe Angka**).

Kelompok tani merupakan bentuk perkumpulan petani berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani dilihat dari adanya peningkatan dalam produktivitas usahatani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Melalui peran kelompok tani diharapkan menyadari akan kebutuhannya melakukan peningkatan produktivitas usahatani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara parsial dan simultan peranan kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pendukung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 orang kelompok tani dan teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kelompok tani secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas usahatani padi sawah dengan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6,638 > t_{tabel}$ sebesar $1,293$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika peranan kelompok tani desa Tandung meningkat maka produktivitas usahatani padi sawah juga akan meningkat. dengan kata lain semakin tinggi peranan kelompok tani Desa Tandung Kecamatan Tinambung maka produktivitas usahatani padi sawah akan meningkat.

Kata Kunci: Peranan Kelompok Tani, Produktivitas Usahatani Padi Sawah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun belakang ini banyak negara yang akan mengalami bencana kekurangan pangan. Diperkirakan ada 88 negara di dunia yang mengalami krisis pangan, diantaranya Negara Indonesia. Kenyataan tersebut bagi Negara Indonesia merupakan bahan intropeksi karena pada tahun 1984 Indonesia telah berswasembada pangan, khususnya beras. Laju pertumbuhan penduduk semakin meningkat setiap tahunnya, dengan kondisi tersebut, produksi pangan khususnya padi harus ditingkatkan. Apalagi padi merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia (Iskandar, 2013).

Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik bagi petani dan keluarganya. Meskipun demikian masih banyak masyarakat yang berasumsi bahwa kelompok tani tidak mempunyai peran dilakukan secara lebih intensif, terarah dan terencana sehingga mampu meningkatkan peran dan fungsinya (Nainggolan, 2014).

Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu terutama adalah masyarakat moderen, merasa kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu dan tidak berdaya bila harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan dan keselamatan. Bekerjasama dalam kelompok adalah lebih murah daripada kunjungan individu. Penyuluh pertanian jumlahnya jelas terbatas, berarti bekerjasama dengan kelompok lebih rendah biayanya. Alasan terbentuknya suatu kelompok karena beberapa orang mempunyai persoalan yang sama (Matanari, 2015).

Produktivitas adalah rasio antara input dan output dari suatu proses produksi dalam periode tertentu. Menurut Iskandar (2013) bahwa produktivitas pertanian sangat dipengaruhi oleh input output dari pertanian. Input dari pertanian meliputi tenaga kerja, lahan pertanian, teknologi, dan modal sedangkan output dari pertanian meliputi hasil pertanian yang dikelola misalnya padi, selain itu produktivitas di bidang pertanian juga tidak lepas dari faktor-faktor sosial ekonomi yang ada disekitarnya.

Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar merupakan daerah yang mengembangkan komoditi padi. Desa Tandung sangat beruntung karena memiliki lahan yang luas untuk pertanian. Masalah utama yang dihadapi petani adalah produksi yang fluktuatif. Produksi yang belum maksimal mempengaruhi perekonomian petani dan kesejahteraan petani, dengan itu untuk meningkatkan produksi ini dilakukan usahatani melalui kelompok tani sebagai upaya percepatan sasaran. Petani yang banyak jumlahnya dan tersebar dipedesaan yang luas, sehingga dalam pembinaan kelompok diharapkan timbulnya cakrawala dan wawasan kebersamaan memecahkan dan merubah citra usahatani sekarang menjadi usahatani masa depan yang cerah dan tetap tegar. Adapun tujuan dibentuknya kelompok tani di Desa Tandung adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui pendekatan kelompok agar lebih berperan dalam kesejahteraan petaninya.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi, dan Hasil per hektar padi sawah tahun di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)	Rata-Rata (Ton)
2017	55.977	335.152	598,7
2018	56.990	352.887	619,2
2019	61.139	360.458	589,6
2020	60.139	365.137	606,6

Sumber: BPP Kecamatan Tinambung, 2021

Dilihat dari tabel 1. menunjukkan bahwa pada tahun 2017 – 2020 luas lahan tiap tahunnya mengalami peningkatan yang awalnya pada tahun 2017 luas panen sekitar 55.977 menjadi 60.139 pada tahun 2020. Hal ini dapat di lihat dari data yang diperoleh. Sedangkan untuk produksi padi itu sendiri mengalami peningkatan drastis pada tahun 2017, hal ini berpengaruh pada sektor perluasan luas panen. Untuk hasil rata-rata (ton) setiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 rata-rata yang diperoleh 598,7 ton, kemudian tahun berikutnya turun menjadi 619,2 ton, selanjutnya pada tahun 2019 dan 2020 hasil yang di dapat naik turun per ton-nya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa luas panen dan jumlah produksi sangat mempengaruhi produktivitas/rata-rata tanaman padi di Desa Tandung Kabupaten Polewali Mandar.

Tabel 2. Jumlah Kelompok Tani dan Jumlah Anggota Kelompok Tani Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Tinambung, 2020

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Kelompok Tani	Jumlah Anggota (Jiwa)
1.	Tandung	12	269
2.	Lekopa'dis	12	231
3.	Karama	5	87
4.	Batulaya	8	155
5.	Tinambung	6	171
6.	Sepa Batu	8	149
7.	Tangnga-Tangnga	4	71
Jumlah		55	1.133

Sumber: BPP Kecamatan Tinambung, 2021

Berdasarkan Tabel 2. Dapat dilihat bahwa jumlah kelompok tani di Kecamatan Tinambung berjumlah 55 kelompok tani dengan anggota berjumlah 1.133 jiwa, sedangkan jumlah kelompok tani di Desa Tandung berjumlah 12 kelompok tani dengan anggota berjumlah 269 jiwa. Dari latar belakang di atas, maka penting melakukan penelitian tentang **“Peranan Kelompok Tani terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Desa Tandung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimana peranan kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Tandung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis pengaruh peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Tandung, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi dan masukan untuk kelompok tani dalam upaya meningkatkan peranannya terhadap peningkatan produktivitas usahatani padi sawah anggota kelompok tani Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
2. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil kebijakan mengenai pengembangan kelompok tani dan memberdayakan anggota kelompok tani Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.
3. Sebagai salah satu bahan informasi dan referensi bagi pihak yang lain, khususnya kalangan akademis yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Padi Sawah

Tanaman padi adalah sejenis tumbuhan yang sangat mudah ditemukan, apalagi kita yang tinggal di pedesaan. Hamparan persawahan di penuh dengan tanaman padi. Sebagian besar menjadikan padi sebagai sumber bahan makanan pokok. Padi merupakan tanaman yang termasuk genus *Oryza L.* Yang meliputi kurang lebih 25 spesies terbesar di daerah tropis dan di daerah subtropis, seperti Asia dan Afrika. Padi yang sekarang ada merupakan persilangan antara *Oryza Officianalis* dan *Oryza Sativa* F. Ina (Mubarooq, 2013).

Tanaman padi adalah termasuk jenis tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi mempunyai klasifikasi sebagai berikut :

Diviso : *Spermatophyta*
Sub diviso : *Angiospermae*
Kelas : *Monocotyledoneae*
Ordo : *Poales*
Family : *Graminae*
Genus : *Oryza Linn*
Species : *Oryza sativa L.*
(Istiyani, 2016).

2.2 Petani dan Usahatani

Petani menurut (Nasution *et al.*, 2018) adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada satu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi.

Peran petani dalam menjalankan usaha tani yaitu :

1. Petani sebagai penggarap

Petani yang berperan utama sebagai pemelihara tanaman dan hewan (ternak dan ikan) untuk memperoleh hasil yang dibutuhkan demi kelangsungan hidupnya, yang dilakukan petani ini dalam pemeliharaan tanaman antara lain penyiapan tempat

pembibitan, pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, penyiangan tumbuhan pengganggu, pemberantasan hama dan penyakit, pemanenan dan pengolahan hasil panen. Pemeliharaan hewan yang dilakukan umumnya adalah penyiapan tempat pembenihan, pengembalaan /pemberian pakan dan pemanenan.

2. Petani sebagai manajer

Berbeda dengan petani sebagai penggarap yang lebih mengutamakan tangan dan otot dalam mengerjakan usaha tani, petani sebagai manajer lebih menggunakan otak terutama dalam pengambilan keputusan atau pemilihan alternatif tanaman/ternak yang akan dibudidayakan. Kongritnya keputusan-keputusan yang harus ditetapkan oleh petani sebagai manajer diantaranya dalam budidaya tanaman meliputi pemilihan jenis varietas tanaman yang akan dibudidayakan, penggunaan jenis pupuk, penggunaan obat-obatan atau pembelian alat-alat baru dalam pertanian. Sedangkan dalam berternak harus memutuskan jenis ternak yang akan dibesarkan, perlu diputuskan jenis ikan yang akan dibesarkan, penentuan benih yang berkualitas, penggunaan obat-obat, pakan dan lain-lain. Setelah pemanenan hasil petani yang berperang sebagai manajer harus memikirkan saat panen, jumlah panen yang akan dijual dan penentuan waktu panen yang tepat agar hasil penjualan tinggi, dan lain-lain. Diharapkan dengan kemampuan petani sebagai manajer yang mampu berpengaruh pada usahatani yang ditanganinya menjadi lebih produktif.

3. Petani sebagai manusia biasa

Selain berkedudukan sebagai penggarap dan manajer dalam usahatani, petani berkedudukan pula sebagai manusia biasa yang memiliki peran dalam keluarga dan masyarakat amat di tentukan oleh peran kongkrit petani sebagai penggarap tanah sekaligus sebagai manajer. Dengan pernyataan lain, keberhasilan petani sebagai manusia biasa amat ditentukan oleh keberhasilan petani yang berperan sebagai penggarap tanah dan manajer usaha tani yang digelutinya.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara yang menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi sefektif dan sefesien mungking sehingga produksi pertanian menghasilkan

pendapatan petani yang lebih besar. Ilmu usahatani juga didefinisikan sbagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (Rachmawati, 2013).

2.3 Peranan Kelompok Tani

Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Pembentukan kelompok tani dalam sektor pertanian mempunyai peranan yang penting dalam memenuhi kebutuhan dari para anggotanya, untuk itu para petani harus melaksanakan perannya berdasarkan peraturan nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, pembinaan kelompok tani dilaksanakan secara berkesinambungan dan diarahkan dalam upaya peningkatan kemampuan kelompok tani dalam melaksanakan perannya sebagai berikut:

a. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusahatani, sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera. Agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, kelompok tani diarahkan untuk mempunyai kemampuan dalam menjalin kerjasama dengan sumber-sumber informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama petani, termasuk mendatangi dan berkonsultasi kepada kelembagaan penyuluh pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya.

b. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usahataniya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Sebagai wahana kerjasama, sebaiknya kelompok tani memiliki kemampuan menciptakan suasana saling kenal, saling mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama,

menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota kelompok tani untuk mencapai tujuan bersama. Pada dasarnya kemampuan petani pada kelompok biasanya berbeda baik dalam keterampilan, pengetahuan, maupun permodalan. Oleh karena itu dengan adanya perbedaan karakteristik petani, diperlukan kerjasama dalam kelompok tani (Nainggolan, 2014).

c. Unit Produksi

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing-masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas. Sebagai unit produksi, kelompok tani diarahkan untuk memiliki kemampuan mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam, menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan usahatani, meningkatkan kesinambungan produktivitas. Peranan kelompok tani dapat dilakukan setiap waktu oleh pemimpin kelompok maupun oleh anggota lainnya. Pemimpin kelompok tani atau pengurus kelompok tani memiliki peran sebagai koordinator untuk mempersatukan pendapat dan saran-saran atau mengkoordinasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anggota kelompok (Nainggolan, 2014).

2.4 Produktivitas

Produktivitas adalah rasio antara output dan input. Produktivitas merupakan sebuah ukuran tentang kemampuan satu satuan input dalam menghasilkan output. Dengan demikian produktivitas dapat diartikan sebagai seberapa besar penerimaan yang diperoleh untuk setiap satuan biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi. Jika angka produktivitas menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari satu periode ke periode berikutnya maka dapat dikatakan kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumberdaya produksi semakin baik (Maulana *et al.*, 2014). Produktivitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik sumber daya yang

digunakan dalam sebuah usahatani. Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{\text{output}}{\text{input}}$$

Keterangan:

Output = Jumlah produksi yang dihasilkan (ton)

Input = Luas lahan (ha)

Produktivitas usahatani dapat dilihat dari peningkatan hasil kegiatan usahatani anggota kelompok. Menurut Relamareta (2011), peningkatan hasil produksi dapat dilihat dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan hasil produktivitas} = \frac{(\text{Hasil saat ini} - \text{Hasil sebelumnya})}{\text{Hasil Sebelumnya}} \times 100\%$$

Produksi merupakan kegiatan menambah kegunaan suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Faktor produksi adalah semua korbanan yang diberikan pada tanaman sehingga tanaman mampu untuk tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi yaitu, luas lahan, modal, manajemen, iklim, dan faktor sosial ekonomi produsen (Nuryanti, 2011).

Samsi (2011) mengemukakan bahwa faktor produksi usahatani pada dasarnya adalah tanah dan alam sekitarnya, tenaga kerja, modal, serta manajemen dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Luas Lahan

Dipandang dari sudut efisiensi, semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya. Pengukuran luas usaha atau dapat diukur berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Luas total lahan adalah jumlah seluruh tanah yang ada dalam usahatani termasuk sawah, tegal, pekarangan, jalan saluran, dan sebagainya.

- Luas lahan pertanaman adalah jumlah seluruh tanah yang dapat ditanam atau diusahakan. Dipandang dari sudut efisiensi. Semakin luas lahan yang diusahakan maka semakin tinggi produksi dan pendapatan per satuan luasnya.
- Luas tanaman adalah jumlah luas tanaman yang ada pada suatu saat.

2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu unsur penentu, terutama bagi kegiatan usahatani yang sangat bergantung pada musim. Kelangkaan tenaga kerja mengakibatkan mundurnya waktu penanaman sehingga berpengaruh pada pertumbuhan tanaman, produktivitas dan kualitas produk. Tenaga kerja usahatani keluarga biasanya terdiri atas petani beserta keluarga dan tenaga luar yang keseluruhannya berperan dalam usahatani. Petani berperan sebagai manajer, juru tani dan manusia biasa yang hidup dalam masyarakat. Untuk itu petani harus memiliki keterampilan, pendidikan dan pengalaman dalam mengelola kegiatan usahatannya.

3. Modal

Modal merupakan syarat mutlak berangsungnya suatu usaha, demikian pula usahatani. Modal juga merupakan substitusi faktor produksi tanah dan tenaga kerja. Dengan modal, faktor produksi tanah dan tenaga kerja dapat memberikan manfaat yang jauh lebih baik. Dalam fungsi kegiatan produksi modal dapat dibagi dalam dua golongan, yaitu modal tetap (*fixed assets*) dan modal tidak tetap atau modal lancar (*current assets*). Modal tetap adalah modal yang dapat dipergunakan dalam beberapa kali proses produksi seperti, cangkul, sabit. Modal tidak tetap adalah modal yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti, pupuk, bibit dan pestisida.

4. Pengelolaan atau Manajemen

Manajemen sebagai sumber daya sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu usahatani. Jumlah produksi dan keberhasilan suatu usahatani tergantung pada pengelolaannya. Manajemen sebenarnya melekat pada tenaga kerja. Peran petani sebagai manajer meliputi empat aktivitas sebagai berikut:

a. Aktivitas Teknis

- Memutuskan akan memproduksi apa dan bagaimana caranya.
- Memanfaatkan lahan.
- Membuat gambaran tentang teknologi dan peralatan yang akan digunakan serta implikasinya pada penggunaan tenaga kerja.
- Menentukan skala usaha.

b. Aktivitas Komersial

- Menghitung berapa dan apa saja input yang dibutuhkan baik yang telah dipunyai maupun yang akan dicari.
- Menentukan kapan, dari mana dan berapa jumlah input yang diperoleh.
- Mengestimasi penggunaan input dan produksi yang akan diperoleh.
- Menentukan pemasaran hasil, kepada siapa, di mana, kapan, dan kualitas produksi atau hasil.

c. Aktivitas Finansial

- Mendapatkan dana diri sendiri, dari pinjaman kredit bank atau kredit yang lain.
- Menggunakan dana untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan dalam jangka panjang.
- Mengestimasi kebutuhan dana untuk jangka panjang yang akan datang (investasi untuk penggantian alat-alat atau perluasan usaha)

d. Aktivitas Akuntansi

- Membuat catatan tentang semua transaksi baik bisnis maupun pajak.
- Membuat laporan.
- Menyimpan data tentang usahanya.

Berdasarkan aktivitas tersebut, petani sebagai manajer dituntut mempunyai pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan yang cukup agar dapat memilih alternatif

usaha yang terbaik. Jumlah produksi dan keberhasilan suatu usahatani bergantung pada siapa pengelolanya. Hasil akhir suatu proses produksi adalah produk atau output. Produk atau produksi dalam bidang pertanian atau lainnya dapat bervariasi disebabkan karena perbedaan kualitas. Hal ini dapat dijelaskan karena kualitas yang baik dihasilkan oleh proses produksi yang baik dan dilaksanakan dengan baik begitu pula sebaliknya, produksi menjadi kurang baik apabila usahatani tersebut dilaksanakan dengan kurang baik (Istiyani, 2016).

2.5. Penelitian Terdahulu

Tabel 3. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Relamareta, 2011)	Hubungan Antara Peran Kelembagaan Kelompok Tani dengan Pengembangan Usahatani Anggota di Desa Iwul, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.	Korelasi Rank Spearman	Peran kelembagaan kelompok tani berhubungan positif dan cukup berarti dengan pengembangan usahatani anggotanya. Peran kelembagaan kelompok tani yang belum optimal, ternyata ikut mempengaruhi tingkat pengembangan usahatani anggotanya yang masih rendah.

2.	(Mandarsari, 2014)	Hubungan Peran Kelompok Tani dengan Produktivitas Usahatani Benih Padi di Desa Mandalawangi Kecamatan Sukasar, Kab. Subang.	Khi Kuadrat (<i>Chi Square</i>)	Hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usahatani di kelompok tani Surya Bangkit tidak memiliki hubungan nyata.
3	(Istiyani, 2016)	Peranan Kelompok Tani Meningkatkan Produktivitas Usahatani Anggota di Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor	Korelasi <i>Kendall Tau-b</i>	Peran kelompok tani Dewasa Lemah Duhur sebagai wahana belajar, kerjasama dan unit produksi dengan produktivitas usahatani sangat lemah, tidak signifikan dan searah.

Sumber: *Data diolah, 2021*

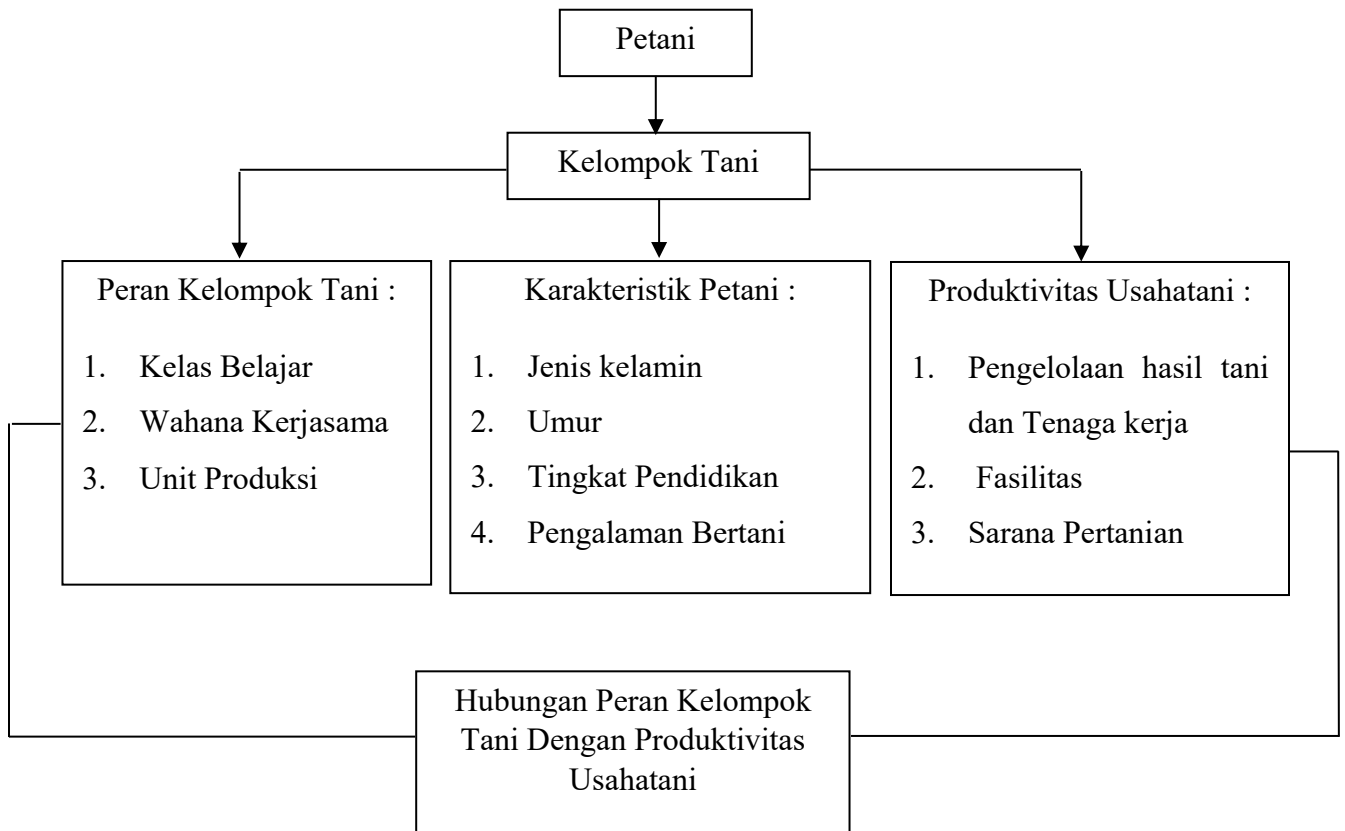
2.6. Kerangka Pemikiran

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam membangun upaya kemandiriannya telah dibentuk kelompok kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas kemampuan kelompok yang terdiri dari kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas lanjut.

Tujuan pembangunan pertanian adalah meningkatkan produksi tanaman pangan baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai upaya mencapai swasembada pangan. Keberhasilan suatu usahatani tidak terlepas dari faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhinya, seperti faktor *intern* dan *ekstern*. Faktor intern atau faktor dalam usahatani meliputi petani pengelola, tanah usahatani, tenaga kerja tingkat teknologi, kemampuan petani mengalokasikan penerimaan keluarga dan jumlah keluarga petani, sedangkan faktor Ekstern atau yang sering disebut faktor luar usahatani meliputi ketersediaan sarana angkutan dan komunikasi, aspek-aspek yang menyangkut pemasaran hasil dan input usahatani, fasilitas kredit dan penyuluhan bagi petani.

Pentingnya kelompok tani dalam usahatani, petani dapat mengembang usahatni dan berperan aktif dalam berproduktifitas yang dilakukan petani. Selain itu petani dapat leluasa mengembangkan pengetahuannya didalam usahatani. Desa Tandung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian sebagai petani yang mengusahakan padi sawah. Melalui peranan kelompok tani yng ada di Desa Tandung diharapkan dapat meningkatkan produksi/pendapatan petani padi. Untuk lebih jelasnya terlihat pada bagian kerangka pemikiran di bawah ini

Bagan Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pemikiran

2.7. Hipotesis

Terdapat hubungan antara peranan kelompok tani dengan produktivitas petani padi sawah di Desa Tandung Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Ketiga, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iskandar, E. 2013. *Ketersediaan Lahan Pertanian Padi Sawah Pasca Tsunami di Kabupaten Aceh Besar*. *Jurnal Agrisepe*, 14(1), 54–59.
- Istiyani, A. 2016. *Peranan Kelompok Tani Meningkatkan Produktivitas Usahatani Anggota*.
- Karyaningsih, S., Pawarti, M. D., Nugraheni, D. 2018. *Inovasi Teknologi Budidaya Padi Organik Menuju Pembangunan Pertanian Yang Berkelanjutan*.
- Mandasari, S. 2014. *Hubungan peran kelompok tani dengan produktivitas usaha tani benih padi: studi kasus Kelompok Tani Surya Bangkit di Desa Mandalawangi, Kecamatan, Sukasari, Kabupaten Subang*.
- Matanari, S., Emalisa, D. 2015. *Peranan Kelompok Tani terhadap Peningkatan Produksi Padi Sawah (Oriza Sativa) di Desa Hutagugung Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi*. *Journal of Agriculture and Agribusiness Socioeconomics*, 4(7), 94048.
- Maulana, Z., Kuswinan, T., Sennang, N. R., Syaif, S. A. 2014. *Eksplorasi keragaman plasma nutfah padi lokal asal Tana Toraja dan Enrekang berdasarkan karakterisasi morfologi*.
- Mubaroq, I. A. 2013. *Kajian Potensi Bionutrien Caf Dengan Penambahan Ion Logam Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman Padi (Oryza Sativa)*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nainggolan, I. K. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional (Agriculture)*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nasution, N. H., Syarif, A., Anwar, A., Silitonga, Y. W. 2018. *Pengaruh Beberapa Jenis Bahan Organik Terhadap Hasil Tanaman Padi (Oryza Sativa L) Metode Sri (the System of Rice Intensification)*. *Jurnal AGROHITA: Jurnal Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*, 1(2), 29–38.
- Nuryanti, S., Swastika, D. K. S. 2011. *Peran kelompok tani dalam penerapan teknologi pertanian*. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 29(2), 115–128.
- Pujihastuti, I. 2010. *Prinsip penulisan kuesioner penelitian*. *CEFARS: Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43-56.
- Rachmawati, D., Retnaningrum, E. 2013. *Pengaruh tinggi dan lama penggenangan terhadap pertumbuhan padi kultivar Sintanur dan dinamika populasi rhizobakteri pemfiksasi nitrogen non simbiosis*. *Bionatura*, 15(2).

- Rakhmat, Jalaludin. 2013. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Relamareta, Navalinesia. 2011. *Hubungan Antara Peran Kelembagaan Kelompok Tani dengan Pengembangan Usahatani Anggota*. [Skripsi]. IPB.
- Samsi, H. S. 2011. *Dinamika Kelompok: Teori dan Aplikasi Keberhasilan Kelompok Tani sebagai Unit Belajar, Kerjasama, Produksi, dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Soekanto. 2014 .Teori Peranan Kelompok Tani pada usahatani padisawah. Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

RIWAYAT HIDUP



Ahmad Fausi, dilahirkan di Desa Batulaya Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar, anak kedelapan dari sepuluh bersaudara, merupakan buah hati dari pasangan Ayahanda M. Sail dan Ibunda Suasa. Jenjang pendidikan formal yang pernah dilalui adalah

1. Pada tahun 2004 sampai pada tahun 2010, terdaftar sebagai murid di SDN 004 Kandemeng
2. Pada tahun 2010 sampai pada tahun 2013, terdaftar sebagai murid di SMP Negeri 1 Tinambung
3. Pada tahun 2013 sampai pada tahun 2016, terdaftar sebagai murid di SMA Negeri 1 Tinambung
4. Pada tahun 2016 sampai pada tahun 2021, terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Sulawesi Barat, Fakultas Pertanian dan Kehutanan, Program Studi Agribisnis.